

MEMAHAMI KONSEP PENDEKATAN, METODE, DAN TEKNIK PENGAJARAN BAHASA ARAB

***Ashabul Kahfi, Muhammad Ibrahim Futuwatuddin²**

Institut Binamadani Indonesia Tangerang¹, Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan

Maulana Hasanuddin Banten²,

*Corresponding Author: ashabulkahfi@stai-binamadani.ac.id¹,

242622203.muhammadibrohim@uinbanten.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual perbedaan dan keterkaitan antara pendekatan, metode, dan teknik dalam pengajaran bahasa Arab. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperjelas batasan terminologi yang sering kali tumpang tindih dalam praktik pembelajaran, serta memberikan pemahaman teoretis yang dapat menjadi dasar dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pengajaran bahasa Arab yang lebih efektif. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pendidik, peneliti, dan pengembang kurikulum dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajar dan konteks pendidikan. Pembelajaran yang efektif memerlukan pemahaman mendalam tentang hubungan antara pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Pendekatan merupakan landasan filosofis yang menjadi dasar pemilihan metode dan strategi pembelajaran. Metode, sebagai implementasi dari pendekatan, memberikan prosedur sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran, sementara teknik adalah cara spesifik yang digunakan dalam penerapan metode agar pembelajaran lebih efektif. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka atau tinjauan pustaka untuk menganalisis konsep pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Dalam praktiknya, terdapat dua pendekatan utama dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher-centered approach*) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student-centered approach*). Kedua pendekatan ini melahirkan berbagai metode pembelajaran, seperti metode gramatika-terjemahan, metode langsung, dan metode *audio-lingual* dalam pengajaran bahasa. Selanjutnya, metode tersebut diterapkan melalui berbagai teknik, seperti permainan peran, simulasi, diskusi kelompok, dan penggunaan media visual. Pemahaman yang komprehensif tentang pendekatan, metode, dan teknik sangat penting bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan pemilihan strategi yang tepat, proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, menarik, dan mampu meningkatkan kualitas pemahaman siswa.

Kata Kunci: Pendekatan, metode, teknik pembelajaran, strategi pembelajaran, efektivitas pembelajaran

Abstract: *This study aims to conceptually examine the distinctions and interrelationships between approaches, methods, and techniques in the teaching of Arabic. It seeks to clarify terminological boundaries that are often conflated in educational practice, and to provide a theoretical understanding that can serve as a foundation for planning and implementing more effective Arabic language instruction. Accordingly, this article is intended to serve as a reference for educators, researchers, and curriculum developers in selecting appropriate instructional strategies based on learners' needs and educational contexts. Effective teaching requires a deep understanding of the relationship between teaching approaches, methods, and techniques. An approach constitutes the philosophical foundation that underpins the selection of methods and instructional strategies. A method, as the practical implementation of an approach, offers systematic procedures to achieve learning objectives, while a technique refers to specific procedures employed within a method to make instruction more effective. This study adopts a literature review methodology to analyze the concepts of approach, method, and technique in language instruction. In practice, there are two primary teaching approaches: the teacher-centered approach and the student-centered approach. These approaches give rise to various instructional methods, such as the grammar-translation method, the direct*

method, and the audio-lingual method in language teaching. These methods are further implemented through various techniques, including role-play, simulation, group discussion, and the use of visual media. A comprehensive understanding of approaches, methods, and techniques is essential for educators to design innovative instruction that meets students' needs. With the right strategy, the teaching and learning process can become more effective, engaging, and capable of enhancing students' comprehension and learning outcomes.

Keywords: *Approach, Method, Learning Techniques, Learning Strategies, Learning Effectiveness*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa penting di dunia. Ia bukan hanya bahasa agama bagi umat Muslim, tetapi juga bahasa ilmu pengetahuan, sastra, dan kebudayaan yang kaya. Seiring dengan meningkatnya minat untuk mempelajari bahasa Arab, baik di kalangan penutur asli maupun non-penutur asli, kebutuhan akan pengajaran bahasa Arab yang efektif dan efisien menjadi semakin mendesak.

Efektivitas pengajaran bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh bagaimana seorang pengajar memahami dan menerapkan konsep pendekatan, metode, dan teknik pengajaran. Ketiga elemen ini saling terkait dan membentuk kerangka kerja yang komprehensif dalam proses belajar mengajar. Sayangnya, masih banyak pengajar bahasa Arab yang belum sepenuhnya memahami perbedaan dan hubungan antara pendekatan, metode, dan teknik pengajaran. Akibatnya, pengajaran yang dilakukan kurang terarah, tidak inovatif, dan kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pengajaran bahasa Arab di Indonesia menghadapi tantangan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, terutama dalam aspek berbicara dan menulis. Hal ini disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat dan kurangnya pemahaman tentang pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pendekatan komunikatif, yang menekankan pada penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi nyata.

Metode pengajaran bahasa Arab juga beragam, seperti metode langsung (direct method), metode tata bahasa-terjemah, dan metode eklektik. Pemilihan metode yang tepat sangat bergantung pada tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, serta kondisi dan karakteristik siswa. Misalnya, penelitian oleh Syuhudi (2013) menunjukkan bahwa metode eklektik, yang menggabungkan elemen-elemen dari berbagai metode, dapat efektif jika disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan siswa.¹

Selain itu, teknik pengajaran seperti drill, diskusi, dan permainan peran juga penting dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Metode langsung, yang

¹ Syuhudi, A. R. (2013). Pemilihan Metode Pengajaran Bahasa Arab yang Efektif. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 249–264.

mengutamakan penggunaan bahasa target secara langsung tanpa terjemahan, telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Penelitian oleh Pebrian et al. (2020) menunjukkan bahwa penerapan metode langsung di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau berhasil meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mahasiswa semester II.²

Berdasarkan beberapa penelitian yang dikemukakan di atas, penelitian ini hadir dengan temuan yang baru berkenaan Integrasi Komprehensif Antara Tiga Konsep (Pendekatan, Metode, dan Teknik) Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung membahas ketiganya secara terpisah. Penelitian ini menawarkan perspektif holistik yang menjelaskan hubungan sistemik dan hierarkis antara pendekatan, metode, dan teknik dalam pengajaran bahasa Arab.

Dengan memahami konsep pendekatan, metode, dan teknik pengajaran bahasa Arab, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai pendekatan, metode, dan teknik pengajaran bahasa Arab serta implikasinya terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang konsep pendekatan, metode, dan teknik pengajaran bahasa Arab menjadi sangat penting bagi para pengajar, calon pengajar, peneliti dan praktisi pendidikan bahasa Arab. Dengan memahami konsep ini, pengajar dapat merancang dan melaksanakan pengajaran yang lebih bermakna, menarik, dan relevan bagi siswa. Selain itu, pemahaman ini juga dapat mendorong pengembangan inovasi-inovasi baru dalam pengajaran bahasa Arab, sehingga kualitas pembelajaran bahasa Arab dapat terus ditingkatkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Fokus utama dari penelitian ini adalah mengkaji secara mendalam konsep pendekatan, metode, dan teknik dalam pengajaran bahasa Arab melalui sumber-sumber literatur akademik, baik berupa buku, artikel jurnal, maupun hasil penelitian terdahulu.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya memahami dan menafsirkan fenomena secara holistik dan kontekstual, bukan mengukur dengan angka atau statistik. Menurut Moleong, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami latar belakang, alasan, dan makna suatu fenomena dari sudut pandang subjek secara mendalam.³

² Pebrian, R., Yunita, Y., Akzam, I., & Nasir, G. A. (2020). Efektifitas Penggunaan Direct Method dalam Pengajaran Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(2), 123–134.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 6.

Tinjauan pustaka mencakup analisis, ringkasan, dan refleksi terhadap berbagai sumber literatur, yang dapat meliputi artikel, buku, presentasi, informasi dari internet, dan lain-lain, terkait dengan tema yang dibahas. Sebuah tinjauan pustaka yang berkualitas harus memiliki karakteristik relevansi, kebaruan, dan kecukupan.

Sumber-sumber yang menjadi dasar penulisan mencakup literatur baik dari tingkat internasional maupun nasional sumber primer yaitu Buku-buku teori pengajaran bahasa, jurnal ilmiah tentang pengajaran bahasa Arab, dan karya tulis para ahli pendidikan bahasa. Sumber sekunder yaitu Artikel populer, makalah seminar, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan menelaah dokumen-dokumen tertulis baik cetak maupun digital. Proses ini mencakup identifikasi, seleksi, dan analisis isi literatur yang relevan dengan topik penelitian.⁴

Analisis data dilakukan melalui metode analisis isi (*content analysis*), yaitu proses sistematis dalam menafsirkan dan mengelompokkan data berdasarkan tema dan subtema tertentu. Peneliti mengidentifikasi pola-pola tematik mengenai definisi, perbedaan, dan hubungan antara pendekatan, metode, dan teknik pengajaran bahasa Arab.³

Analisis data dilakukan melalui metode analisis isi (*content analysis*), yaitu proses sistematis dalam menafsirkan dan mengelompokkan data berdasarkan tema dan subtema tertentu. Peneliti mengidentifikasi pola-pola tematik mengenai definisi, perbedaan, dan hubungan antara pendekatan, metode, dan teknik pengajaran bahasa Arab.⁵

Sumber-sumber yang menjadi dasar penulisan mencakup literatur baik dari tingkat internasional maupun nasional. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan buku, artikel, jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan judul yang ditulis. Setelah semua dokumen dan data yang diperlukan terkumpul, penulis akan melakukan pembacaan, pencatatan, dan analisis terhadap dokumen dan data tersebut, kemudian menyusunnya menjadi sebuah artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Pendekatan (*Approach*) Pembelajaran

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Oleh karenanya strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber atau tergantung dari pendekatan tertentu. Roy Killen misalnya, mencatat ada dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru

⁴ Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), h. 3-4.

⁵ Krippendorff, Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (California: Sage Publications, 2004), h. 18.

(*teacher- centred-approach*) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student-centred- approach*).⁶

Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru memiliki ciri bahwa manajemen dan pengelolaan pembelajaran ditentukan sepenuhnya oleh guru. Peran siswa pada pendekatan ini hanya melakukan aktivitas pembelajaran sesuai dengan petunjuk guru. Siswa hampir tidak memiliki kesempatan untuk melakukan aktivitas sesuai dengan minat dan keinginannya. Sebaliknya, pendekatan pembelajaran yang berorientasi siswa, manajemen dan pengelolaan pembelajaran ditentukan oleh siswa. Siswa pada pendekatan ini memiliki kesempatan yang terbuka untuk melakukan aktivitas sesuai dengan minat dan keinginannya. Selanjutnya, pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Pada strategi ini peran guru sangat menentukan baik dalam pemilihan isi atau materi pelajaran maupun penentuan proses pembelajaran. Sedangkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan pembelajaran *discoveri* dan inkuiri serta strategi pembelajaran induktif, yakni pembelajaran yang berpusat pada siswa.⁷

Pendekatan dalam pengajaran bahasa adalah seperangkat asumsi, keyakinan, dan prinsip yang mendasari praktik pengajaran.⁸ Pendekatan berfungsi sebagai landasan filosofis yang membimbing pemilihan metode dan teknik pengajaran yang sesuai. Richards dan Rodgers 2014) mendefinisikan pendekatan sebagai "seperangkat asumsi yang saling berhubungan mengenai hakikat bahasa dan hakikat pembelajaran bahasa".⁹

Beberapa jenis pendekatan umum dalam pengajaran bahasa antara lain:

- **Pendekatan Struktural Structural Approach):** Pendekatan ini menekankan pada pengajaran tata bahasa dan struktur bahasa secara sistematis. Bahasa dianggap sebagai sistem aturan yang harus dikuasai oleh siswa.¹⁰
- **Pendekatan Komunikatif Communicative Approach):** Pendekatan ini menekankan pada penggunaan bahasa untuk berkomunikasi secara nyata.

⁶ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 295.

⁷ Wina Sanjaya, h. 296.

⁸ M Rofii and Shobiratul Mabrukah, "Strategi Pengajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis:(Studi Kasus Pada Siswa MTsN Bangkalan)," *Qismul Arab: Journal of Arabic Education* 2, no. 01 (2022): 9–18.

⁹ Nuridin Nuridin, Imas Kania Rahman, and Nesia Andriana, "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Dengan Menggunakan Pendekatan Teori Belajar Humanistik," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2024): 696–703, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6365>.

¹⁰ Sakholid Nasution and Islam, "Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab," *Arabi* 3, no. 2 (2018): 121–44.

Tujuan utama pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk menggunakan bahasa secara efektif dan tepat dalam berbagai situasi komunikatif.¹¹

- **Pendekatan Humanistik Humanistic Approach):** Pendekatan ini menekankan pada pentingnya faktor-faktor afektif dan kognitif dalam pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa mengembangkan potensi diri dan belajar secara mandiri.¹²

Dalam pengajaran bahasa Arab, pendekatan yang sering digunakan antara lain pendekatan komunikatif, pendekatan integratif, dan pendekatan berbasis tugas (Task-Based Language Teaching).

2. Metode Pembelajaran

Metode secara etimologis berarti cara. Dalam konteks yang lebih luas, metode dipahami sebagai suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Istilah "mengajar" merujuk pada proses memberikan pelajaran. Metode Pembelajaran adalah teknik atau cara penyampaian materi pelajaran yang akan diterapkan oleh guru saat menyampaikan materi, baik secara individu maupun kelompok. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, seorang guru perlu memahami berbagai metode. Dengan pengetahuan tentang karakteristik berbagai metode, guru akan lebih mudah memilih metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Pemilihan metode pengajaran sangat dipengaruhi oleh tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.¹³

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai sekumpulan teknik yang diterapkan oleh seorang pendidik dalam proses penyampaian pengetahuan kepada siswa. Proses ini terjadi dalam konteks belajar dan mengajar. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin mendalam pemahaman seorang guru terhadap metode pembelajaran, semakin efektif pula ia dalam menerapkannya. Dengan penguasaan yang baik, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai juga akan semakin optimal.¹⁴

Metode pembelajaran mengandung pengertian suatu jalan yang dilalui

¹¹ Suranta, Childa Nurhannah, and Afzal Rafi, "Efektivitas Pengajaran Kemahiran Menulis Bahasa Arab Berbasis IT Menggunakan Aplikasi Rapid Typing: Studi Kasus Madrasah Aliyah Al-Hamidiyah Depok," *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya* 3, no. 3 (2023): 601–14, <https://doi.org/10.58218/alinea.v3i3.735>.

¹² Moskowitz, G. 1978. *Caring and sharing in the foreign language class: A sourcebook on humanistic techniques*. Newbury House.

¹³ Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, (Medan: Media Persada, 2014), h. 1.

¹⁴ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab Super Efektif, Kreatif, Dan Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), h. 147.

untuk mencapai suatu tujuan.¹⁵ Metode pembelajaran juga merupakan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat juga diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.¹⁶

Metode menurut J.R. David dalam *Teaching Strategies For College Class Room* adalah *a way achieving something* (cara untuk mencapai sesuatu). Untuk melaksanakan suatu strategi digunakan seperangkat metode pengajaran tertentu. Dalam pengertian demikian maka metode pembelajaran menjadi salah satu unsur dalam strategi belajar mengajar. Unsur seperti sumber belajar, kemampuan guru dan siswa, media pendidikan, materi pengajaran, organisasi waktu yang tersedia, kondisi kelas dan lingkungan merupakan unsur-unsur yang mendukung strategi belajar mengajar. Dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah thariqah (jalan/cara).¹⁷

Metode yang diterapkan oleh pendidik bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif serta mengatur aktivitas di mana baik guru maupun siswa berpartisipasi selama proses pembelajaran. Umumnya, metode ini diimplementasikan melalui satu strategi tertentu, namun tidak menutup kemungkinan untuk menggabungkan beberapa metode dalam berbagai strategi. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan metode dapat disesuaikan dengan strategi yang berbeda, tergantung pada tujuan yang ingin dicapai dan materi yang akan diajarkan dalam kegiatan pembelajaran.¹⁸

Metode pembelajaran merujuk pada cara-cara yang digunakan untuk menerapkan rencana yang telah disusun dalam praktik nyata, dengan tujuan agar hasil yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa metode berfungsi untuk mewujudkan strategi yang telah ditentukan. Dengan demikian, satu strategi pembelajaran dapat diimplementasikan melalui berbagai metode. Sebagai contoh, dalam melaksanakan strategi ekspositori, dapat digunakan metode ceramah, tanya jawab, atau diskusi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada, termasuk media pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk membedakan antara strategi dan metode. Strategi berkaitan dengan perencanaan untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan metode adalah cara yang

¹⁵ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 65.

¹⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 80.

¹⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 131-132.

¹⁸ Abdul Majid, h. 134.

digunakan untuk melaksanakan strategi tersebut.¹⁹

Metode dalam pengajaran bahasa adalah rencana atau prosedur sistematis untuk menyajikan materi pelajaran dan memfasilitasi pembelajaran.²⁰ Metode merupakan implementasi praktis dari pendekatan, dan mencakup serangkaian langkah-langkah yang terorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. (Anthony 1963) membedakan metode dari pendekatan dan teknik, dengan menyatakan bahwa metode adalah "rencana keseluruhan untuk presentasi bahasa yang sistematis berdasarkan pendekatan yang dipilih".²¹

Beberapa jenis metode pengajaran bahasa Arab yang umum digunakan antara lain:

- **Metode Gramatika-Terjemahan Grammar-Translation Method):** Metode ini menekankan pada pengajaran tata bahasa dan kosakata melalui terjemahan teks. Metode ini sering dikritik karena kurang efektif dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa.²²
- **Metode Langsung Direct Method):** Metode ini menekankan pada penggunaan bahasa target secara langsung di dalam kelas, tanpa menggunakan bahasa ibu. Tujuan utama metode ini adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir dalam bahasa target.²³
- **Metode Audio-Lingual Audio-Lingual Method):** Metode ini menekankan pada latihan pola kalimat dan pengulangan untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan menyimak.

Metode ini didasarkan pada teori behaviorisme dan menekankan pada pembentukan kebiasaan berbahasa.²⁴

¹⁹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 294-295.

²⁰ Eva Iryani, Mar'atun Shaliha, and Salman Jufri, "Neuro Linguistic Program: Konseling Dalam Proses Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi," *Jurnal Mu'allim* 5, no. 2 (2023): 346–54, <https://doi.org/10.35891/muallim.v5i2.4054>.

²¹ Anthony, E. M. 1963. Approach, method, and technique. *English Language Teaching*, 17 2, 65.

²² Puteri Shabrina Luthfiyyahsyah et al., "Tindak Tutur Ekspresif Guru Dan Respons Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Basyariyah," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 2 (2024): 756–69, <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.613>.

²³ Laili Mas Ulliyah Hasan, Firdausi Nurharini, and Kunti Nadiyah Salma, "Peran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam Untuk Memperkuat Identitas Budaya Di Komunitas Lokal : Studi Di Desa Klatakan, Situbondo The Role of Arabic Language in Islamic Education to Strengthen Cultural Identity in Local Communities : A Study in Klatakan V," *Al-Ihsan : Jurnal Pengabdian Agama Islam* 1, no. 1 (2024): 44–58, <https://journal.uir.ac.id/index.php/al-ihsan/article/view/18243>.

²⁴ Mohammad Jailani, "Manajemen Perubahan Berbasis Moderasi Beragama Dalam Bahasa Arab: Studi Kasus Di Madrasah," *Jurnal Ilmiah Widya Borneo* 7, no. 1 (2024): 1–12.

3. Teknik Pembelajaran

Metode pembelajaran dapat diuraikan menjadi berbagai teknik dan gaya pembelajaran. Oleh karena itu, teknik pembelajaran dapat dipahami sebagai cara spesifik yang diterapkan oleh individu dalam melaksanakan suatu metode. Sebagai contoh, penerapan metode ceramah di kelas dengan jumlah siswa yang banyak memerlukan teknik yang berbeda dibandingkan dengan penerapan metode yang sama di kelas dengan jumlah siswa yang sedikit. Selain itu, dalam penggunaan metode diskusi, diperlukan teknik yang bervariasi antara kelas yang memiliki siswa aktif dan kelas yang memiliki siswa pasif. Dalam konteks ini, guru dapat mengubah teknik yang digunakan meskipun tetap berada dalam kerangka metode yang sama.

Keterampilan dapat dipahami sebagai perilaku pembelajaran yang memiliki karakteristik khusus. Di dalamnya terdapat berbagai teknik pembelajaran, termasuk teknik bertanya, diskusi, pembelajaran langsung, serta teknik menjelaskan dan mendemonstrasikan. Selain itu, keterampilan pembelajaran ini juga meliputi kegiatan perencanaan yang dirancang oleh guru, struktur dan fokus pembelajaran, serta pengelolaan proses pembelajaran.²⁵

Teknik pembelajaran merujuk pada pengetahuan mengenai berbagai metode pengajaran yang diterapkan oleh guru atau instruktur. Definisi lain menyatakan bahwa teknik ini merupakan cara penyampaian yang dikuasai oleh pendidik untuk mengajarkan atau menyampaikan materi pelajaran kepada siswa di dalam kelas, sehingga siswa dapat menangkap, memahami, dan menerapkan pelajaran dengan baik. Dalam praktiknya, metode atau teknik yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi atau pesan lisan kepada siswa berbeda dengan pendekatan yang diambil untuk memastikan siswa menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Metode yang diterapkan untuk memotivasi siswa agar dapat menggunakan pengetahuannya dalam memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan akan berbeda dengan metode yang digunakan untuk mendorong siswa berpikir kritis dan mengemukakan pendapatnya sendiri dalam menghadapi berbagai isu.²⁶

Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Misalnya, cara yang bagaimana yang harus dilakukan agar metode ceramah yang dilakukan berjalan efektif dan efisien. Dengan demikian, sebelum seseorang melakukan proses ceramah sebaiknya memperhatikan kondisi dan situasi. Misalnya, berceramah pada siang hari dengan jumlah siswa yang banyak tentu saja akan berbeda jika ceramah itu dilakukan pada

²⁵ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 133-134.

²⁶ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 1.

pagi hari dengan jumlah siswa yang terbatas.²⁷

Teknik dalam pengajaran bahasa adalah cara spesifik yang digunakan guru untuk mengimplementasikan metode di dalam kelas. Teknik merupakan taktik atau strategi yang digunakan guru untuk membuat pembelajaran lebih menarik, efektif, dan bermakna bagi siswa. Brown (2007) mendefinisikan teknik sebagai "trik atau alat khusus yang digunakan untuk mencapai tujuan langsung dari suatu aktivitas kelas".

Beberapa contoh teknik pengajaran bahasa Arab yang dapat digunakan antara lain:

- **Permainan Peran Role-Playing):** Siswa memainkan peran tertentu dalam situasi komunikatif untuk mempraktikkan keterampilan berbicara dan menyimak.
- **Simulasi Simulation):** Siswa mensimulasikan situasi nyata untuk mempraktikkan penggunaan bahasa dalam konteks yang relevan.
- **Diskusi Kelompok Group Discussion):** Siswa berdiskusi tentang topik tertentu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan berkomunikasi.
- **Penggunaan Media Visual Visual Aids):** Guru menggunakan gambar, video, atau media visual lainnya untuk membantu siswa memahami materi pelajaran.

4. Hubungan antara Pendekatan, Metode, dan Teknik

Pendekatan, metode, dan teknik memiliki hubungan hierarkis dan saling mempengaruhi dalam proses pengajaran bahasa. Pendekatan memberikan landasan teoretis yang membimbing pemilihan metode, sedangkan metode memberikan kerangka kerja untuk implementasi praktis pendekatan melalui teknik-teknik tertentu.

Dengan kata lain, pendekatan adalah "mengapa" kita mengajar, metode adalah "apa" yang kita ajarkan, dan teknik adalah "bagaimana" kita mengajar. Pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antara ketiga konsep ini sangat penting bagi guru bahasa Arab agar dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

KESIMPULAN

Dalam pengajaran Bahasa Arab, pemahaman yang tepat terhadap konsep pendekatan, metode, dan teknik sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Pendekatan merupakan landasan filosofis atau teori dasar yang menjadi pijakan dalam proses pembelajaran. Metode adalah cara sistematis yang diterapkan

²⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 296.

berdasarkan pendekatan tertentu, sedangkan teknik adalah implementasi praktis dari metode dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan memahami perbedaan dan keterkaitan ketiganya, pendidik dapat merancang strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga proses belajar Bahasa Arab menjadi lebih terarah, menarik, dan efisien.

Pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran memiliki hubungan hierarkis dalam proses pengajaran. Pendekatan merupakan landasan filosofis yang mendasari strategi pembelajaran, metode adalah cara sistematis untuk mengimplementasikan pendekatan, sementara teknik adalah penerapan spesifik dari metode dalam situasi pembelajaran tertentu.

Terdapat dua pendekatan utama dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (teacher-centered approach) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (student-centered approach). Dalam konteks pengajaran bahasa, pendekatan ini berkembang menjadi berbagai metode, seperti metode gramatika-terjemahan, metode langsung, dan metode audio-lingual. Metode ini kemudian diterapkan dalam berbagai teknik pembelajaran seperti permainan peran, simulasi, diskusi kelompok, dan penggunaan media visual.

Hubungan antara pendekatan, metode, dan teknik sangat penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran. Guru perlu memahami konsep-konsep ini agar dapat memilih strategi yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan kondisi kelas. Dengan pemahaman yang baik, pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Istarani, 2014. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. Medan: Media Persada.
- Krippendorff, Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (California: Sage Publications, 2004),
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- May, Asmal. 2012. *Pengembangan Pemikiran Filsafat Pendidikan Islam*. Pekanbaru: Suska Press.
- Nasution, Sahkholid, and Islam. "Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab." *Arabi* 3, no. 2 (2018): 121–44.
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab Super Efektif Kreatif, Dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004).

- Iryani, Eva, Mar'atun Shaliha, and Salman Jufri. "Neuro Linguistic Program: Konseling Dalam Proses Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi." *Jurnal Mu'allim* 5, no. 2 (2023): 346–54. <https://doi.org/10.35891/muallim.v5i2.4054>.
- Jailani, Mohammad. "Manajemen Perubahan Berbasis Moderasi Beragama Dalam Bahasa Arab: Studi Kasus Di Madrasah." *Jurnal Ilmiah Widya Borneo* 7, no. 1 (2024): 1–12.
- Luthfiyyahsyah, Puteri Shabrina, Syihabuddin Syihabuddin, Rinaldi Supriadi, and Rifaldi Ramanda. "Tindak Tutur Ekspresif Guru Dan Respons Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Basyariyah." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 2 (2024): 756–69. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.613>.
- Hasan, Laili Mas Ulliyah, Firdausi Nurharini, and Kunti Nadiyah Salma. "Peran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam Untuk Memperkuat Identitas Budaya Di Komunitas Lokal : Studi Di Desa Klatakan, Situbondo The Role of Arabic Language in Islamic Education to Strengthen Cultural Identity in Local Communities : A Study in Klatakan V." *Al-Ihsan : Jurnal Pengabdian Agama Islam* 1, no. 1 (2024): 44–58. <https://journal.uir.ac.id/index.php/al-ihsan/article/view/18243>.
- Nuridin, Nuridin, Imas Kania Rahman, and Nesia Andriana. "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Dengan Menggunakan Pendekatan Teori Belajar Humanistik." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2024): 696–703. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6365>.
- Pebrian, R., Yunita, Y., Akzam, I., & Nasir, G. A. (2020). Efektifitas Penggunaan Direct Method dalam Pengajaran Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(2), 123–134.
- Rofii, M, and Shobiratul Mabrukah. "Strategi Pengajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis:(Studi Kasus Pada Siswa MTsN Bangkalan)." *Qismul Arab: Journal of Arabic Education* 2, no. 01 (2022): 9–18.
- Suranta, Childa Nurhannah, and Afzal Rafi. "Efektivitas Pengajaran Kemahiran Menulis Bahasa Arab Berbasis IT Menggunakan Aplikasi Rapid Typing: Studi Kasus Madrasah Aliyah Al- Hamidiyah Depok." *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya* 3, no. 3 (2023): 601–14. <https://doi.org/10.58218/alinea.v3i3.735>.
- Syuhudi, A. R. (2013). Pemilihan Metode Pengajaran Bahasa Arab yang Efektif. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 249–264.
- Wina Sanjaya, 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.